

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Implementasi Pendidikan Lingkungan melalui Program Kantin Bebas Sampah Plastik di SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Implementasi pendidikan lingkungan melalui program kantin bebas sampah plastik di SD Negeri 106 Kota Bengkulu telah berjalan dengan baik dan efektif. Program ini dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan, pembiasaan, dan evaluasi yang melibatkan seluruh warga sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, siswa, serta pengelola kantin.

Pelaksanaan program diwujudkan melalui penerapan larangan penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kantin sekolah, pembiasaan siswa membawa wadah makanan dan botol minum sendiri dari rumah, serta penggunaan alternatif kemasan yang lebih ramah lingkungan. Melalui program ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga menerapkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kantin bebas sampah plastik telah menjadi sarana pen-

didikan lingkungan yang mampu meningkatkan kesadaran, kepedulian, serta perilaku ramah lingkungan pada siswa. Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih, sehat, dan nyaman.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Program Kantin Bebas Sampah Plastik di SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan program kantin bebas sampah plastik adalah adanya komitmen yang kuat dari pihak sekolah, dukungan guru, dukungan orang tua, meningkatnya kesadaran siswa, adanya aturan yang jelas, serta pengawasan yang dilakukan secara rutin. Selain itu, kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan pengelola kantin turut mendukung keberhasilan program.

Adapun faktor penghambat yang masih ditemukan dalam pelaksanaan program yaitu masih adanya siswa yang lupa membawa wadah makanan atau botol minum dari rumah, belum meratanya kebiasaan siswa dalam mematuhi aturan program, serta keterbatasan jumlah wadah cadangan yang disediakan oleh pihak kantin.

Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pembiasaan yang berkelanjutan, penguatan

edukasi lingkungan, serta dukungan dari seluruh warga sekolah sehingga program tetap dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai upaya pengembangan dan penyempurnaan implementasi program kantin bebas sampah plastik di SDN 106 Kota Bengkulu maupun di sekolah lain dengan konteks yang serupa.

1. bagi pihak sekolah, disarankan untuk terus memperkuat konsistensi pelaksanaan program dengan meningkatkan pengawasan serta pembiasaan yang berkelanjutan. Sekolah juga dapat menambah fasilitas pendukung, seperti penyediaan wadah cadangan yang lebih memadai, tempat cuci peralatan yang layak, serta media edukasi berupa poster atau papan informasi tentang pentingnya pengurangan sampah plastik. Selain itu, perlu adanya evaluasi program secara berkala agar kendala yang muncul dapat segera diatasi dan program dapat berjalan lebih optimal.
2. bagi guru, diharapkan dapat terus berperan aktif sebagai teladan dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan serta mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan lingkungan ke dalam proses pembelajaran di kelas. Guru juga dapat menggunakan pendekatan yang lebih kreatif, seperti

pemberian reward atau kegiatan berbasis proyek lingkungan, untuk meningkatkan motivasi dan kesadaran siswa agar lebih disiplin dalam menjalankan aturan kantin bebas plastik.

3. bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal dengan membiasakan anak membawa wadah makan dan botol minum dari rumah serta menanamkan nilai kepedulian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Sinergi antara sekolah dan orang tua sangat penting agar pembiasaan yang dilakukan di sekolah dapat terus berlanjut di lingkungan keluarga.
4. bagi pengelola kantin, disarankan untuk terus berinovasi dalam menyediakan alternatif kemasan yang ramah lingkungan serta meningkatkan pelayanan yang sesuai dengan prinsip kantin bebas plastik. Kerja sama yang baik antara pihak kantin dan sekolah perlu terus dipertahankan agar program dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.
5. bagi pembuat kebijakan atau instansi terkait, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan kebijakan pendidikan lingkungan berbasis sekolah, khususnya dalam upaya pengurangan sampah plastik. Program kantin bebas sampah plastik dapat direplikasi di sekolah lain sebagai salah satu strategi

efektif dalam menanamkan perilaku peduli lingkungan sejak dini.

6. bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara lebih rinci dampak program terhadap penurunan jumlah sampah plastik. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji faktor-faktor lain, seperti pengaruh latar belakang keluarga atau lingkungan sosial terhadap keberhasilan program. Hal ini penting mengingat penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup lokasi dan pendekatan yang digunakan, sehingga diperlukan kajian lanjutan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- AL-Azawi, N. M. R., & Rasheed, O. K. (2022). The effectiveness of an educational program based on the information processing strategy in developing environmental awareness among students of the Department of Educational Sciences in the subject of environmental education. *Journal of STEPS for Humanities and Social Sciences*, 1(3). <https://doi.org/10.55384/2790-4237.1094>
- Astuti, D., & Prasetyo, Y. (2021). Environmental education and character building in elementary school: A sustainable development approach. *Journal of Sustainability Education*, 23(2), 55–68. [Google Scholar](#)
- Baro'ah, S., & Qonita, S. M. (2020). Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) pada siswa melalui program lingkungan sekolah tanpa sampah plastik. *Jurnal Peberdayaan Masyarakat*, 8(2), 115–127. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i2.7695>
- Cho, Y., & Park, K. S. (2023). Designing Immersive Virtual Reality Simulation for Environmental Science Education. *Electronics*, 12(2), 315. <https://doi.org/10.3390/electronics12020315>
- Dhanasekaran, A., & Krishnan, K. (2023). Plastic associated environmental pollution: A systematic review on biodegradation methods, challenges and future prospects. *Research Journal of Chemistry and Environment*, 27(2), 122–134. <https://doi.org/10.25303/2702rjce1220134>

Dhiman, V. (2022). Single-Use Plastics: An Escalating Global Environmental

Problem (pp. 215–243). https://doi.org/10.1007/978-981-19-5061-2_11

Fauzi, Ah. S. (2022). Pengolahan Sampah Kertas Menjadi Bahan Baku Industri

Kertas Bisa Mengurangi Sampah di Indonesia. Jurnal Mesin Nusantara.

<https://doi.org/10.29407/jmn.v5i1.17522>

Hastomo, A., Hudaa, S., & Pramudya, R. (2024). Kampanye zero waste dan per

bahan perilaku siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Lingkungan, 9(1), 33–45

Hidayat, R. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan di Sekolah Dasar.

Bandung: Alfabeta.

Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., & lainnya. (2020). Plastic waste inputs from land into the ocean: updated estimates. Science Advances, 6(44), eaaz5803.

<https://doi.org/10.1126/sciadv.aaz5803>

Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., dkk. (2020). Plastic waste inputs from land

into the ocean. Science, 347(6223), 768–771.

<https://doi.org/10.1126/science.1260352>

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2021). Pedoman

Sekolah Adiwiyata. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3.

- KLHK. (2021). Panduan Sekolah Adiwiyata: Membangun Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Ludiya, F. L. (2024). Pentingnya Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar Guna Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.529>
- Mahamud, A. G. M. S. U., Anu, M., Baroi, A., Datta, A., Khan, Md. Shihab., Rahman, M., Tabassum, T., Tanwi, J. T., & Rahman, T. (2022). Microplastics in fish meal: A threatening issue for sustainable aquaculture and human health. *Aquaculture Reports*, 25, 101205. <https://doi.org/10.1016/j.aqrep.2022.101205>
- Malefors, C., Sundin, N., Tromp, M., & Eriksson, M. (2022). Testing interventions to reduce food waste in school catering. *Resources Conservation and Recycling*, 177, 105997. <https://doi.org/10.1016/J.RESCONREC.2021.105997>
- Miao, Q., & Nduneseokwu, C. (2025). Environmental leadership and governance: Strategies and mechanisms. In *Environmental Leadership in a VUCA Era*. Springer.
- Nugroho, R. (2021). Public policy: Teori dan praktik implementasi kebijakan. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nugroho, R. (2021). Public Policy: Teori, Manajemen, Dinamika, Analisis, dan Implementasi. Yogyakarta: Ar-Raniry.

vergens, dan Kimia Implementasi. Jakarta: Elex Media Komputindo. [Pe

pusnas/Google Books]

Nurhidayah, D. (2022). Implementasi sekolah adiwiyata dalam membangun kesadaran peduli lingkungan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusa tara*, 8(1), 45–58. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v8i1.16533>

Orr, D. W. (2021). *Ecological literacy: Educating our children for a sustainable world*. Island Press.

Pranoto, B. (2021). Mikroplastik dalam lingkungan dan dampaknya terhadap kesehatan manusia. *Jurnal Biologi Indonesia*, 17(2), 101–115. <https://doi.org/10.14203/jbi.v17i2.420>

Pujihartati, S. H., Adryan, A., & Wati, I. P. (2022). Pengembangan Bank Sampah Melalui Pemanfaatan Teknologi Trash Burner Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Desa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 826–833. <https://doi.org/10.30653/002.202273.90>

Schnellmann, J., & Sunkari, S. (2024). Stakeholder engagement in sustainability initiatives. <https://www.diva-portal.org/>

Silva, J. dos S., Rodrigues, J. R. P., Cavalcanti de Sá, R. A. de Q., de Oliveira, M.

B. M., da Silva, S. M., Souza, K. S., da Silva, M. R. F., de Araújo, L. C. A., Pereira,

E. S., Bezerra, A. Â., & de Barros, A. V. (2022). Environmental pollution by m

croplastics and its consequences on human health. *Research, Society and Development*, 11(13), e520111335863. <https://doi.org/10.33448/rsd-v11i13.35863>

Siregar, Y. I., & Putra, R. M. (2022). Optimasi pengelolaan sampah plastik melalui pendekatan edukatif dan pemberdayaan siswa SMP di Kecamatan Bangko Pusako

Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Zona*, 6(2), 38–45.

<https://doi.org/10.52364/zona.v6i2.58>

Sousa, S. (2022). Some Reflections on the Role of the Eco-Schools Program in the

Promotion of Sustainable HEIs: A Case Study in Portugal. *Administrative Sciences*,

12(4), 149. <https://doi.org/10.3390/admsci12040149>

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, cv

Suwito, A. (2020). Implementasi program sekolah adiwiyata dalam menanamkan

budaya peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 4558. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30021>

Suwito, A. (2020). Implementasi program sekolah adiwiyata dalam menanamkan

budaya peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 45 58. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30021>

Tilbury, D. (2020). Environmental education for sustainability: Defining the new

focus of environmental education in the 21st century. Environmental Education Research, 26(4), 467–481.

<https://doi.org/10.1080/13504622.2020.1733790>

UNESCO. (2022). Education for sustainable development: A roadmap. Paris:

UNESCO Publishing. <https://unesdoc.unesco.org>

Volanti, M., Arfelli, F., Neri, E., Saliani, A., Passarini, F., Vassura, I., & Cristallo,

(2022). Environmental Impact of Meals: How Big Is the Carbon Footprint in the School Canteens? Foods, 11(2), 193.

<https://doi.org/10.3390/foods11020193>

Wibowo, A. (2022). Indikator keberhasilan implementasi kebijakan lin

kungansekolah dasar ramah lingkungan. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 4(3), 150–162.

